



LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LPM UNP PADANG

PEMBERIAN BANTUAN PUPUK SISTEM PERGILIRAN KEPADA  
KELUARGA PRASEJAHTERA PETANI PADI SAWAH  
DI DESA GUGUK KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH  
KODYA PADANG

MILIK PERPUSTAKAAN	
TANGGAL TOL	: 16 November 2000
UMUR / JENIS	: Hadiah
KOLEKSI	: k.2
NOMOR KARTAS	: 2749/k/2000-P <sub>1</sub>
KLASIFIKASI	: 630 ADE - <i>pe</i>

OLEH

Drs. Zulkahar Adenan  
Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.

Dilaksanakan Atas Biaya  
Dana DIK Suplemen UNP Padang TA 1999/2000  
Nomor Kontrak : 09/K12.3/PM/2000  
Tanggal : 15 Januari 2000

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2000

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

## RINGKASAN

### PEMBERIAN BANTUAN PUPUK SISTEM PERGILIRAN KEPADA KELUARGA PRASEJAHTERA PETANI PADI SAWAH DI DESA GUGUK KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH KODYA PADANG

OLEH

ZULKAHAR ADENAN dan RAMADHAN SUMARMIN

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa petani padi sawah dari keluarga miskin mengalami beberapa masalah diantaranya adalah harga pupuk yang tidak terjangkau. Hal ini menyebabkan banyaknya persawahan penduduk menjadi tidak produktif.

Secara rasional pengadaan pupuk merupakan salah satu syarat untuk keberhasilan tanaman padi sawah. Untuk mengembalikan kemampuan petani dalam membeli pupuk maka perlu dibantu pada tahap awal ini dengan semacam hibah yang dilaksanakan secara bergulir. Selain itu dilakukan pula penyuluhan penerapan pola tanam padi yang baik dan benar sehingga dapat mengoptimalkan hasil panen.

Tujuan yang ingin dicapai adalah agar petani terhindar dari keadaan kemiskinan yang lebih parah dan dapat mengoptimalkan lahan persawahan atau lahan tidur sehingga minimal dapat memenuhi kebutuhan beras petani atau penduduk setempat. Sedangkan bagi tim pelaksana diharapkan dengan kegiatan ini akan memperoleh masukan ilmu pengetahuan di bidang pertanian khususnya dalam hal meningkatkan produktifitas lahan persawahan yang terbengkalai.

Pemecahan masalah yang telah dilakukan adalah dengan memberikan bantuan pupuk dan penyuluhan tentang pengolahan lahan, persemaian bibit, pemupukan serta penanganan hasil panen. Juga dilakukan peninjauan atau monitoring pelaksanaan kegiatan ini setiap bulan.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan khalayak sasaran dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

- Telah dilakukan penyelamatan lahan persawahan sehingga tidak menjadi lahan tidur
- Khalayak sasaran merasa senang dengan adanya bantuan bergulir ini dan telah pula menetapkan giliran petani berikutnya.

Disarankan agar pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya agar mereka diberikan keterampilan dalam penanganan pasca panen yang lebih baik.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG  
PEMBERIAN BANTUAN PUPUK SISTEM PERGILIRAN KEPADA KELUARGA  
PRASEJAHTERA PETANI PADI SAWAH DI DESA GUGUK KELURAHAN AIR  
DINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH KODYA PADANG

KETUA : DRS. ZULKAHAR ADENAN

ANGGOTA : RAMADHAN SUMARMIN, S.Si., M.Si.

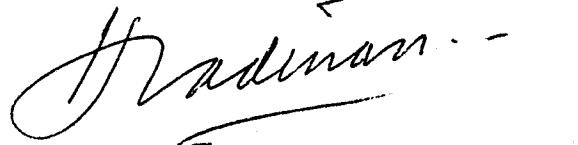
## SAMBUTAN KETUA LPKM

Diiringi rasa syukur yang mendalam ke pada Allah SWT., kami menyambut dengan gembira atas suksesnya Tim melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari satu sisi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat saat ini, *"Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif menuju masyarakat mandiri"*, maka pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian dimasa datang, yang dampaknya bisa menyentuh ke strata masyarakat menengah kebawah yang mayoritas butuh uluran tangan para ilmuwan berbagai disiplin dari Perguruan Tinggi.

Peranan para pengabdian masyarakat dari Perguruan Tinggi dimasa yang akan datang jelas semakin besar sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas SDM yang berpotensi untuk dikembangkan.

Ketua,



**DRS. Zulkahar Adenan**  
NIP. 130349640

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
TIM PELAKSANA	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tinjauan Pustaka	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT	5
A. Tujuan	5
B. Manfaat	5
C. Keterkaitan	5
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	7
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Realisasi Pemecahan Masalah	8
B. Khalayak Sasaran	8
C. Metode Kegiatan	8
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Hasil	9
B. Pembahasan	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Akibat krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan selama ini, salah satunya adalah terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin atau prasejahtera di Indonesia secara menyolok. Pada tahun 1995 diperkirakan penduduk miskin atau prasejahtera di Indonesia sekitar 20 juta kepala keluarga dan pada akhir tahun 1998 tercatat meningkat lebih dari 300% atau sekitar 75 juta kepala keluarga. Sebagian besar dari keluarga prasejahtera itu adalah keluarga petani yang umumnya bertempat tinggal di pedesaan.

Menurut Aten (1997) penduduk prasejahtera yang dimaksud ialah penduduk yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal seperti kebutuhan spiritualnya, pangan, sandang, papan, kesehatan dan keluarga berencana. Mereka inilah yang sejak beberapa tahun belakangan ini dibantu dengan program IDT. Khusus daerah Sumatera Barat, secara normatif program IDT ini dikemukakan berhasil mengentaskan kemiskinan. Sebanyak 37,24% penduduk prasejahtera tahun 1996 berkurang menjadi 30,72% atau sebanyak 104.984 KK masih hidup dalam kemiskinan.

Dalam rangka mengentaskan kemiskinan UNP Padang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, secara intensif sejak tahun 1999 telah membentuk beberapa program desa binaan, seperti desa Sukoharjo dan Bangunrejo serta desa Koto Hilalang. Disamping program intensif dalam bentuk desa binaan tersebut, UNP Padang juga melakukan program pengentasan kemiskinan dan pembinaan bagi keluarga tidak mampu lainnya yang berdomisili di desa atau kelurahan tertinggal. Sehubungan dengan yang disebutkan terakhir, UNP Padang melalui LPKM akan melakukan kegiatan "PEMBERIAN BANTUAN PUPUK SISTEM PERGILIRAN KEPADA KELUARGA

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam budidaya padi seperti :

1. Pengolahan lahan yaitu mengubah sifat fisik tanah agar lapisan tanah atas yang semula keras menjadi datar dan berlumpur. Keuntungan yang didapat selama pengolahan tanah yaitu gulma menjadi mati dan akan membusuk menjadi humus, aerasi tanah menjadi lebih baik, lapisan bawah tanah menjadi jenuh air dan dapat menghemat air. Pada pengolahan tanah sawah sekaligus dilakukan perbaikan dan pengaturan pematang sawah serta selokan.
2. Persiapan benih. Padi direndam selama 24 jam dan air rendaman diganti dengan air yang baru setelah 12 jam perendaman. Benih hampa serta kotoran dibuang dan benih siap dikecambahkan keesokan harinya. Sedangkan untuk sistem tabur benih langsung padi benih siap untuk ditaburkan ke petakan sawah yang telah selesai diolah. Benih padi haruslah berasal dari varietas yang unggul (Utomo *et al*, 1996).
3. Pemupukan. Hara yang tersedia di tanah sawah sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman padi. Unsur hara yang dibutuhkan dalam jumlah besar yaitu nitrogen, fosfor dan kalium. Unsur yang diperlukan dalam jumlah sedikit antara lain zink, belerang dan magnesium. Tanah yang dibudidayakan cenderung kekurangan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Oleh karena itulah diperlukan penambahan unsur hara dari luar yang berasal dari pemupukan baik pupuk organik maupun pupuk anorganik. Pupuk organik biasanya diberikan pada saat pengolahan lahan, sedangkan pupuk anorganik diberikan sesuai dengan tahapan pertumbuhan tanaman. Dosis pupuk tanaman padi sawah sangat dipengaruhi oleh jenis dan tingkat kesuburan tanah, sejarah pemupukan yang biasa diberikan serta jenis padi yang ditanam. Penggunaan dosis pupuk mengacu



Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam budidaya padi seperti :

1. Pengolahan lahan yaitu mengubah sifat fisik tanah agar lapisan tanah atas yang semula keras menjadi datar dan berlumpur. Keuntungan yang didapat selama pengolahan tanah yaitu gulma menjadi mati dan akan membusuk menjadi humus, aerasi tanah menjadi lebih baik, lapisan bawah tanah menjadi jenuh air dan dapat menghemat air. Pada pengolahan tanah sawah sekaligus dilakukan perbaikan dan pengaturan pematang sawah serta selokan.
2. Persiapan benih. Padi direndam selama 24 jam dan air rendaman diganti dengan air yang baru setelah 12 jam perendaman. Benih hampa serta kotoran dibuang dan benih siap dikecambahkan keesokan harinya. Sedangkan untuk sistem tabur benih langsung padi benih siap untuk ditaburkan ke petakan sawah yang telah selesai diolah. Benih padi haruslah berasal dari varietas yang unggul (Utomo *et al*, 1996).
3. Pemupukan. Hara yang tersedia di tanah sawah sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman padi. Unsur hara yang dibutuhkan dalam jumlah besar yaitu nitrogen, fosfor dan kalium. Unsur yang diperlukan dalam jumlah sedikit antara lain zink, belerang dan magnesium. Tanah yang dibudidayakan cenderung kekurangan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Oleh karena itulah diperlukan penambahan unsur hara dari luar yang berasal dari pemupukan baik pupuk organik maupun pupuk anorganik. Pupuk organik biasanya diberikan pada saat pengolahan lahan, sedangkan pupuk anorganik diberikan sesuai dengan tahapan pertumbuhan tanaman. Dosis pupuk tanaman padi sawah sangat dipengaruhi oleh jenis dan tingkat kesuburan tanah, sejarah pemupukan yang biasa diberikan serta jenis padi yang ditanam. Penggunaan dosis pupuk mengacu

pada dosis anjuran lokal, yaitu berdasarkan hasil uji kesuburan tanah setempat. Sebagai contoh dosis pupuk padi sawah perhektar yaitu 200 kg urea, 75 kg TSP dan 50 kg KCl (Siregar, 1987).

4. Pengendalian gulma. Menurut Ho *et al.* (1990 dalam Pitojo, 1997) konsep pengendalian gulma terpadu haruslah meliputi :
  - a. Pembajakan sawah dan penggaruan
  - b. Penggunaan bibit bermutu yang bebas gulma
  - c. Bibit sehat untuk penyulaman
  - d. Pengaturan air irigasi
  - e. Penyiangan dan penggunaan herbisida



## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Memberikan bantuan pupuk dengan sistem pergiliran kepada petani padi sawah di desa Guguk Kelurahan Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.
2. Memberikan pengetahuan untuk manajemen bantuan pupuk sistem pergiliran, sehingga kegiatan ini berkelanjutan.
3. Memberikan penyuluhan kepada khalayak sasaran tentang pengolahan tanah, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan, penyulaman dan pemberantasan hama padi secara baik dan benar, sehingga hasil panen menjadi optimal.

### B. Manfaat

Sesuai dengan tujuan di atas maka diharapkan kegiatan ini akan bermanfaat bagi :

1. Meningkatkan kesejahteraan petani prasejahtera agar menjadi petani mandiri.
2. Input bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya.

### C. Keterkaitan

Kegiatan ini sangat erat kaitannya dengan program pemerintah yakni dalam hal pengentasan kemiskinan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani (Pembinaan Sumber Daya Manusia) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bagi UNP Padang program ini adalah suatu manifestasi dari rasa tanggungjawab terhadap pengem-

bangun sumber daya manusia yang berada di luar kampus dan sebagai wujud nyata dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Instansi terkait secara teknis langsung dilibatkan dalam kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk lebih menggalang kerjasama antara petani dengan instansi teknis terkait.

### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Tanaman padi sawah merupakan tanaman yang memerlukan perhatian secara intensif, baik pada saat penyiapan lahan tanam, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan dan pemberantasan hama. Namun di dalam faktor tersebut yang paling dominan adalah tingkat kesuburan tanah yang berhubungan erat dengan pengolahan dan pemupukan.

Pengolahan lahan yaitu mengubah sifat fisik tanah agar lapisan tanah atas yang semula keras menjadi datar dan berlumpur. Keuntungan yang didapat selama pengolahan tanah yaitu gulma menjadi mati dan akan membusuk menjadi humus, aerasi tanah menjadi lebih baik, lapisan bawah tanah menjadi jenuh air dan dapat menghemat air. Pada pengolahan tanah sawah sekaligus dilakukan perbaikan dan pengaturan pematang sawah serta selokan.

Disamping itu waktu musim tanam juga harus diperhatikan agar ketersediaan air terjamin. Sebaiknya awal tanam dilakukan bersamaan dengan awal musim hujan. Sedangkan persiapan pengolahan tanah dapat dilakukan pada akhir musim kemarau

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pemecahan masalah hanya ditekankan pada mengatasi ketidakberdayaan petani untuk membeli pupuk dengan cara memberi bantuan pupuk sistem pergiliran dan memberikan penyuluhan tentang persiapan lahan, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan dan pengaturan air yang baik dan benar.

## IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sesuai dengan kerangka pemecahan masalah diatas maka realisasi dari pemecahan masalah yang telah dilaksanakan adalah :

1. Memberikan bantuan pupuk kepada petani padi sawah di desa Guguk, Kelurahan Air Dingin Kodya Padang.
2. Memberikan penyuluhan tentang pengolahan lahan, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan, penyulaman dan pemberantasan hama.
3. Memberi pengarahan untuk kelancaran pergiliran penerima bantuan pupuk.

### B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kesempatan ini adalah keluarga prasejahtera petani padi sawah dimana bantuan pupuk diberikan pada satu keluarga yang diharapkan setelah panen akan mampu mengembalikan pupuk untuk diteruskan pada keluarga prasejahtera lainnya yang berada di desa Guguk Kelurahan Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang.

### C. Metode Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan ini meliputi :

1. Diskusi dan tanya jawab
2. Monitoring lapangan untuk mengevaluasi perkembangan kegiatan.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini dilakukan baik secara lisan (diskusi) maupun langsung melakukan observasi di lapangan. Diskusi dimaksudkan untuk menggali pemahaman dari khalayak terhadap kegiatan yang dilaksanakan tentang pengolahan lahan, pembibitan, pemupukan, penyiangan, penyulaman dan pemberantasan hama. Sedangkan secara observasi dilakukan untuk mendapatkan realitas dari kegiatan ini.

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi diperoleh informasi bahwa :

1. Petani memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pertanian padi sawah.
2. Petani mampu menerapkan waktu yang cocok untuk pengolahan lahan, pemilihan bibit dan pembibitan, pemupukan, penyiangan dan penyulaman.
3. Dengan luas lahan 11 piring (lebih kurang  $\frac{3}{4}$  hektar) dapat dipanen 25 karung gabah kering siap giling.
4. Hasil panen yang meningkat dibanding dengan pola tanam padi sawah yang mengandalkan hanya pupuk kandang saja (jumlahnya terbatas atau tidak memadai dan dengan hasil panen 13 – 15 karung per  $\frac{3}{4}$  hektar).
5. Pengolahan lahan untuk bercocok tanam tanaman sayuran menjadi lebih mudah karena tekstur tanah masih gembur (pertanaman yang dilakukan oleh petani dianjurkan untuk diselingi dengan tanaman palawija setelah panen padi). Hal ini dilakukan untuk mengembalikan kesuburan tanah.

## B. Pembahasan

Pengolahan lahan yang baik akan dapat mengubah sifat fisik tanah agar lapisan tanah atas yang semula keras menjadi datar dan berlumpur. Selain itu didapat keuntungan selama pengolahan tanah dimana gulma menjadi mati dan akan membusuk menjadi humus, aerasi tanah menjadi lebih baik, lapisan bawah tanah menjadi jenuh air dan dapat menghemat air. Pada pengolahan tanah sawah sekaligus dilakukan perbaikan dan pengaturan pematang sawah serta selokan sehingga kelancaran air lebih terjamin.

Setelah dilakukan pengolahan tanah maka benih siap disemaikan dengan terlebih dahulu direndam selama 24 jam dan air rendaman diganti dengan air yang baru setelah 12 jam perendaman. Benih hampa serta kotoran dibuang dan benih baik siap dikecambahkan keesokan harinya dipersemaian benih yang telah disiapkan. Sedangkan untuk sistem tabur benih langsung padi benih siap untuk ditaburkan ke petakan sawah yang telah selesai diolah. Benih padi haruslah berasal dari varietas yang unggul sehingga dapat meningkatkan hasil panen atau untuk menghindari kegagalan panen akibat benih yang kurang baik (Utomo *et al*, 1996). Pada kegiatan ini digunakan benih padi varietas Anak Daro yang termasuk ke dalam varietas yang unggul.

Ketersediaan hara yang tersedia di tanah sawah sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman padi. Unsur hara yang sangat dibutuhkan dalam jumlah besar yaitu nitrogen, fosfor dan kalium, sedangkan unsur hara yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit antara lain zink, belerang dan magnesium. Tanah yang digunakannya cenderung kekurangan unsur hara yang dibutuhkan karena sudah lama terbengkalai dan hanya ditumbuhi rumput saja. Oleh karena itulah diperlukan penambahan unsur hara dari luar yang berasal dari pemupukan baik pupuk organik maupun pupuk anorganik. Pupuk



organik diberikan pada saat pengolahan lahan dan pupuk anorganik diberikan sesuai dengan tahap pertumbuhan padi.

Dosis pupuk tanaman padi sawah sangat dipengaruhi oleh jenis dan tingkat kesuburan tanah, sejarah pemupukan yang biasa diberikan serta jenis padi yang ditanam. Pada kegiatan ini penggunaan dosis pupuk mengacu pada dosis anjuran lokal, yaitu berdasarkan hasil uji kesuburan tanah setempat. Sebagai contoh dosis pupuk padi sawah perhektar yaitu 200 kg urea, 75 kg TSP dan 50 kg KCl (Siregar, 1987).

Dari hasil panen diketahui bahwa hasilnya lebih baik dari pada pola pertanaman tanpa pemupukan (hanya pupuk kandang saja) dengan perbandingan hasil 13 –15 karung berbanding 25 karung gabah kering siap giling per  $\frac{3}{4}$  hektar.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.
2. Khalayak sasaran merasa puas dengan bantuan berupa penyuluhan dan bantuan pupuk yang telah diberikan.
3. Pemupukan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam meningkatkan hasil panen padi petani baik secara kualitas maupun kuantitas.

### B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan maka disarankan agar dimasa yang akan datang dapat memberikan bantuan teknologi penanganan panen agar hasil panen tidak berkurang karena kesalahan kerja. Bantuan yang dimaksud dapat berupa mesin perontok padi manual (digenjot) ataupun teknologi pasca panen untuk mengeringkan padi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aten, J. 1997. Langkah-langkah Strategi Menghapus Kemiskinan dalam Repelita VIII di Sumatera Barat. Disampaikan pada Seminar Sehari IP-ADI di Padang
- Pitojo, S. 1997. Budidaya Padi Sawah Tabela. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, H. 1987. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Hudaya. Jakarta.
- Utomo, S.; Muhajir, Nazarudin. 1996. Bertanam Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Penebar Swadaya. Jakarta.

## **TIM PELAKSANA**

### **1. KETUA**

- a. Nama dan gelar : Drs. Zulkahar Adenan
- b. Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
- c. NIP : 130349640
- d. Jabatan sekarang : Lektor pada FMIPA UNP Padang
- e. Bidang Keahlian : Taksonomi Tumbuhan

### **2. Anggota**

- a. Nama dan gelar : Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.
- b. Pangkat/Golongan : Penata muda/IIIa
- c. NIP : 132169922
- d. Jabatan sekarang : Asisten Ahli Madya pada FMIPA UNP Padang
- e. Bidang keahlian : Biologi Perkembangan

**SURAT PERNYATAAN  
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arjun  
N I P : -  
Pangkat/Gol. : -  
Jabatan : Kepala rumah tangga Petani penggarap  
miskin di dusun Guguk Kel. Air Dingin  
Koto Tangah Kodya Padang

Menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Zulkahar Adenan  
N I P : 130349640  
Pangkat/Gol. : Pembina/IVa  
Pekerjaan : Dosen FMIPA UNP

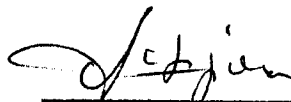
telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni sebagai: Nara sumber/Instruktur/Pelatih/~~Manajemen/Asesor/Asesor~~  
~~Manajemen/Asesor/Asesor~~) dalam kegiatan : Pemberian Bantuan Pupuk Sistem Pergiliran  
Kepada Keluarga Prasejahtera Petani Padi  
Sawah di desa Guguk Kel. Air Dingin Kec.  
Koto Tangah Kodya Padang.

yang telah berlangsung : Januari sampai dengan Maret 2000

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.Padang, April .2000..

Yang menyatakan,



( Arjun )

Cacatan :

Coret yang tidak perlu

**SURAT PERNYATAAN  
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arjun  
N I P : -  
Pangkat/Gol. : -  
Jabatan : Kepala rumah tangga Petani Penggarap  
Miskin di dusun Guguk Kel. Air Dingin  
Koto Tengah Kodya Padang.

Menerangkan bahwa :

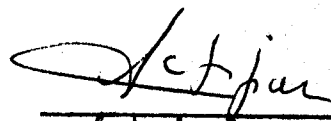
Nama : Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.  
N I P : 132169922  
Pangkat/Gol. : Penata Muda/ IIIa  
Pekerjaan : Dosen FMIPA UNP

telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni sebagai: Nara sumber/Instruktur/Pelatih/~~Wasit/Anggota Panitia~~ \*) dalam kegiatan : Pemberian Bantuan Pupuk Sistem Pergiliran Kepada Keluarga Prasejahtera Petani Padi Sawah di Desa Guguk Kel. Air Dingin Kec. Koto Tengah Kodya Padang yang telah berlangsung : Januari sampai dengan Maret 2000

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, April 2000..

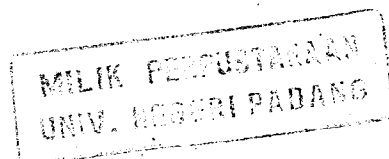
Yang menyatakan,

  
\_\_\_\_\_  
( Arjun )

Cacatan :

Coret yang tidak perlu

4729/k/2000-P<sub>1</sub>



No.

Sudah diterima dari

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNP Padang

Uang sebanyak

~~#DUA RATUS LIMA PULUH RIBU ROPIAH SAJA#~~

Untuk membayar

Pembelian Pupuk TSP, Urea pada Kegiatan IPKM Di Desa Guguk  
Kel. Air Dingin Kec. Kota Tangah Kodya Padang

Padang, Januari 13000

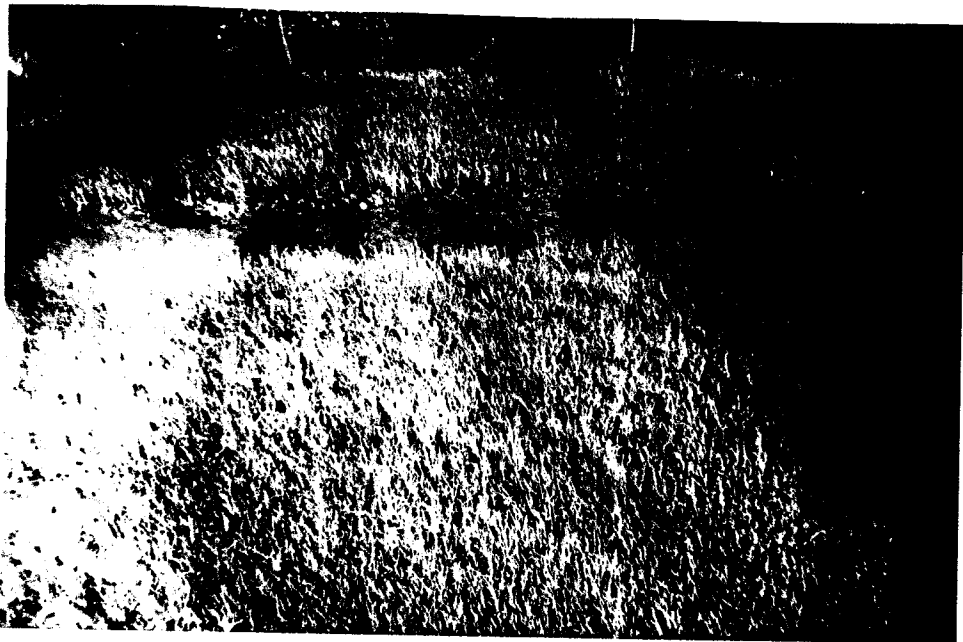
Jumlah Rp.

250.000,-

*[Signature]*  
APJUN



Gambar 1. Dokumentasi saat penyerahan bantuan kepada petani di tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh anggota Tim.



Gambar 2. Dokumentasi saat perbenihan padi varietas Anak Daro umur satu Minggu.

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG



630  
AJE  
10



Gambar 3. Dokumentasi saat tanaman padi berumur satu bulan dan setelah dilakukan pemupukan pertama.